

KONSTRUKSI BERITA PERNIKAHAN SIRI DI MEDIA ONLINE: Analisis terhadap Framing Kompas.com dan Republika.co.id pada Tahun 2022

Sri Mulyani

itusrimulyani@gmail.com

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstract

The phenomenon of unregistered marriage raises pros and cons in a multicultural society. This research uses a qualitative descriptive approach with framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Identifying through the four structures of syntax, script, thematic, and rhetorical. The final step is examined from the perspective of Islamic journalism. This research aims to determine the construction of news in the online media Kompas.com and Republika.co.id. Next, it is analyzed using an Islamic journalism perspective. The object of the research is 6 news stories about serial marriages in the period March-November 2022. This is to see the differences in media construction in framing news. The results of this research are as follows: first, in the construction aspect Kompas.com and Republika.co.id as a whole both convey information about unregistered marriages which should be avoided by the public. Second, differences in media construction are influenced by respective ideologies. Kompas.com, which has nationalist characteristics, has widely reported on the negative impacts of unregistered marriages. Republika.co.id, which has an Islamic ideology, raised the news with a religious approach. On aspects of Islamic journalism, Kompas.com has not fully implemented the values of the concept of Islamic journalism. Meanwhile, Republika.co.id as a whole has prioritized Islamic concepts over news construction.

Keywords: Construction, Framing, Online Media.

Abstrak

Fenomena pernikahan siri memunculkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat multikultural. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pisau analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Mengidentifikasi melalui empat struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Langkah terakhir dikaji dari sudut pandang jurnalisme Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi berita di media online Kompas.com dan dan Republika.co.id. Selanjutnya dianalisis menggunakan perspektif jurnalisme Islam. Objek penelitiannya adalah 6 berita pernikahan siri pada periode bulan Maret-November tahun 2022. Hal ini untuk melihat perbedaan konstruksi media dalam menbingkai sebuah berita. Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, pada aspek konstruksi Kompas.com dan Republika.co.id keseluruhannya sama-sama menyampaikan informasi tentang pernikahan siri yang sebaiknya dihindari oleh khalayak. Kedua, perbedaan konstruksi dari media dipengaruhi oleh masing-masing ideologi. Kompas.com yang berciri khas nasionalis, banyak memberitakan dampak negatif dari pernikahan siri. Republika.co.id yang berideologi Islami mengangkat berita tersebut dengan pendekatan agama. Pada aspek perspektif jurnalisme Islam. Kompas.com belum sepenuhnya

menerapkan nilai-nilai konsep jurnalisme Islam. Sedangkan Republika.co.id keseluruhannya sudah mengutamakan konsep keislaman terhadap konstruksi berita.

Kata kunci : Konstruksi, Framing, Media Online

Received: 16-11-2023; Accepted: 14-07-2024; Published: 14-07-2024

A. Pendahuluan

Pernikahan siri banyak menimbulkan dampak buruk bagi kehidupan rumah tangga. Anak-anak yang dilahirkan tidak dapat dicatat secara hukum negara. Keturunannya hanya akan diakui oleh negara sebagai anak diluar nikah yang hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibu dan keluarga ibunya. Istri dan anak yang ditelantarkan oleh suami dan ayah biologisnya tidak dapat melakukan tuntutan hukum baik pemenuhan hak ekonomi maupun harta kekayaan milik bersama.¹ Fenomena kasus nikah siri memunculkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat multikultural. Praktik pernikahan siri tidak sah secara hukum negara. Meski secara agama dianggap sah, jika itu hanya untuk kepentingan semata-mata pelampiasan hawa nafsu. Dalam kaitan tersebut akan memberikan banyak sekali dampak negatif di pihak perempuan. Dampak negatif pernikahan siri belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian masyarakat. Hal ini dibuktikan masih banyak praktik pernikahan siri yang terjadi. Sehingga kasus-kasus pertikaian rumah tangga yang hanya sah secara agama ini bermunculan di media. Sebagian percaya bahwa pernikahan secara agama akan menjadi solusi. Kebutuhan ekonomi tercukupi dan bahkan menjadi peluang poligami. Hal ini nampak sekali akan memunculkan kemandlaratan. Akan tetapi kenyataannya masyarakat tertentu sengaja tidak menghiraukan dari resiko-resiko yang akan dihadapi. Karena setiap individu memiliki pendapat tentang nikah siri yang bervariasi.

Media banyak memberitakan kasus pernikahan siri yang berujung pertikaian. Sudah banyak upaya dan peraturan dari pemerintah tapi pernikahan siri masih menjamur. Kasus nikah siri banyak dilakukan oleh berbagai kalangan lapisan masyarakat. Mulai dari pejabat sebuah instansi, mahasiswa, warga sipil pelajar, anak di bawah umur dan tokoh masyarakat.² Dalam hal ini media sangat menentukan pemberitaan kasus nikah siri. Kualitas sebuah berita juga sangat dipengaruhi oleh masing-masing ideologi media. Media massa harus bertanggung jawab untuk menjaga kualitas, objektivitas, dan profesionalisme.

¹Syarifuddin, Amir. Hukum Nikah Islam di Indonesia, Antara Fikih Munakahat dan Undang-Undang Nikah (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 32.

² Dahlia Haliah Ma"u, "Nikah Siri dan Perlindungan Hak-hak Wanita dan Anak", (*alAhkam*, Vol. 1. No. 1 Januari-Juni 2016), hlm. 45.

Memberikan nilai kejujuran dalam memberitakan juga harus diutamakan. Sehingga berita yang ditampilkan secara jujur dan adil. Integritas dan kredibilitas dapat diidentifikasi ketika kebenaran suatu berita sesuai dengan fakta di lapangan.³ Konstruksi berita tentang nikah siri di media online menjadi suatu kajian yang menarik. Fenomena kasus nikah siri memunculkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat multikultural. Praktik pernikahan siri tidak sah secara hukum negara. Meski secara agama dianggap sah, jika itu hanya untuk kepentingan semata-mata pelampiasan hawa nafsu. Dalam kaitan tersebut akan memberikan banyak sekali dampak negatif di pihak perempuan.

Konstruksi berita nikah siri di media online memunculkan stigma negatif di masyarakat multikultural. Media merupakan sarana yang sangat efektif untuk menyebarkan berita secara cepat. Kasus-kasus mengenai nikah siri seolah menjadi topik yang sensitif di sebagian kalangan masyarakat. Konstruksi di media online dapat menggiring opini-opini masyarakat tertentu. Praktik-praktik nikah secara agama Islam ini masih saja terus terjadi. Terbukti dengan menjamurnya konstruksi pemberitaan di media yang menyajikan pembahasannya. Bahkan pernikahan siri ini menjadi salah satu penyebab pertikaian dan pembunuhan. Berita kasus pernikahan siri ini banyak media yang memberitakan. Karena masyarakat tertarik dengan berita yang informasinya sensasional. Karena sebuah isu bisa mempengaruhi pendapat individu untuk memahami sebuah berita. Sehingga persoalan nikah siri memunculkan anggapan sebagai ikatan pernikahan yang sah dan tidak sah menjadi sebuah pro kontra. Media online merupakan sebuah objek kajian teori terhadap media baru. Bertujuan pada sebuah permintaan untuk mengakses suatu informasi. Dengan kemudahan yang bisa dilakukan kapan pun atau dimana pun dengan menggunakan perangkat digital masing-masing. Serta adanya umpan balik bagi pengguna yang berinteraktif. Sehingga media online memberikan kemudahan atas kebutuhan manusia. Media-media online memberikan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan pemberitaan dengan cepat dan akurat. Varian media tersebut bermunculan sebagai sarana informasi dan komunikasi. Kemajuan ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal. Salah satunya dalam menyebarluaskan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Pembaca banyak di tawarkan dengan berbagai macam informasi yang dikonstruksi oleh media.

Alasan penulis memilih Kompas.com dan Republika.com karena media tersebut sudah berkembang cukup besar dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Sebagaimana terlansir di media Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan

³ Thriwaty Aarsal, "Nikah Siri dalam Tinjauan Demografi" (*Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 6. No. 2. September 2017), hlm. 160.

duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur secara kurat dan terpercaya.⁴ Begitupun Republika.co.id memiliki minat baca tinggi mulai dari remaja sampai dewasa. Sehingga bukan tidak mungkin kedua media massa ini dapat mempengaruhi daya pikir pembacanya terhadap berita yang ada. Dalam penelitian ini, penulis berupaya menyoroti bagaimana kedua media ini mengemas suatu berita tentang nikah siri. Kedua media tersebut yaitu sama-sama memberitakan kasus yang sama, pernikahan siri di periode Maret-November di tahun 2022.⁵ Selain itu, media-media yang penulis pilih tersebut juga merupakan media online yang kredibilitasnya tidak diragukan lagi. Menarik untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana dari kedua media tersebut menampilkan berita pernikahan siri dengan perbedaan ideologi. Analisis perbandingan dalam membingkai berita berdasarkan perspektif jurnalisme Islam. Kompas.com yang berciri khas ideologi nasionalis dan Republika.com berideologi bernafaskan Islam.⁶ Apabila dicermati dalam konteks saat ini, di masa industrialisasi ini, dapat dikatakan bahwa peran media massa masih terus berkembang. Penyajian informasi media yang didorong oleh kepentingan komersial untuk mendapatkan perhatian sebesar-besarnya menunjukkan kecenderungan ini. Tindakan seperti ini dikhawatirkan akan mendorong konglomerat media dan konvergensi media.⁷ Media online banyak dimanfaatkan wartawan dalam menulis sebuah berita, diantaranya yang menarik khalayak ialah tentang pernikahan siri. Seperti halnya media Kompas.com dan media Republika.com yang merupakan yang memiliki peminat dari beberapa kalangan di tengah masyarakat multikultural. Pernikahan agama merupakan tema yang banyak dikonstruksi dan diberitakan media online. Pernikahan merupakan suatu yang diinginkan setiap pasangan di dunia ini. Semua orang berharap mendapatkan jodoh yang terbaik untuk menemani hingga masa tua. Kabar bahagia tentang pernikahan tentu saja ingin disampaikan kepada semua khalayak. Akan tetapi ada beberapa faktor yang menghalangi seseorang untuk melangsungkan pernikahan secara agama dan negara. Sehingga memilih menikah dengan cara siri tanpa sepengetahuan orang lain. Diantarnya karena masing-masing sudah memiliki pasangan hidup secara sah. Faktor ekonomi juga bisa menjadi kendala untuk menikah di kantor urusan agama. Kehamilan yang tidak diinginkan oleh pasangan yang tidak menikah juga banyak terjadi dan terpaksa menikah secara agama. Umur yang belum cukup untuk syarat

⁴ Andi Fikrah Pratiwi Ariffudin, *Konstruksi Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Perspektif Jurnalisme Islam (Analisis Framing Metro TV dan TV One)*, Pascasarjana UIN Alaudin Makasar, 2015.) hlm.17.

⁵ Musaffah, *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap Isis (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.) hlm. 10.

⁶ Qudratullah, *Jurnalistik Islami Media Massa*, (Jurnal Tabligh, Vol 18, nomor 2, 2017) hlm. 55.

⁷ Sri Hadijah Arnus, *Industrialisasi Media Massa Dan Etika Jurnalistik*, Al-Munzir 7 (2014), hlm. 113.

menikah juga banyak menjadi alasan memilih menikah dibawah tangan. Penyebab terbanyak dalam praktik pernikahan siri adalah terhalang restu, perselingkuhan dan poligami. Oleh karena itu menurut undang-undang Setiap perkawinan harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan setempat, serta hukum Islam Adanya pernikahan dicatatkan dan dilakukan secara agama dan negara guna untuk melindungi pihak perempuan.

Dalam penyusunan penelitian ini, sebelumnya peneliti telah mempersiapkan beberapa penelitian terdahulu. Sesuai dengan tema penelitian yang berkaitan dengan konstruksi sebuah berita. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian ini :

Pertama, penelitian yang memiliki keterkaitan yaitu, jurnal pada tahun 2017. Ditulis oleh Qudratullah dengan judul "*Jurnalistik Islami di Media Massa*".⁸ Dalam artikel penelitian ini bermula dari kemajuan media online. Fenomena yang berkembang banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Terutama dalam dunia pemberitaan di media online. Dalam konteks jurnalisme dakwah atau jurnalistik Islam, upaya jurnalis untuk menyebarluaskan informasi melampaui bidang keahliannya dan juga mencakup imbauan prinsip-prinsip moral yang mirip dakwah. Peneliti ini berusaha untuk mempelajari media dan pbingkaian berita. Selanjutnya Tesis pada tahun 2017 yang ditulis oleh Musyaffa, berjudul "*Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia terhadap ISIS (Analisis framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co dan Republika.co.id)*".⁹ Yang menempuh pendidikan Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini bertujuan dalam menganalisis konstruksi di media *online* terhadap ISIS. Diantaranya, pendefinisian masalah, diangnosa masalah, membuat keputusan moral, penekanan dalam suatu menyelesaikan permasalahan terkait isi konstruksi sebuah media online. Membongkar pbingkaian dalam berita tersebut dan untuk mengetahui perbedaanya dalam membingkai isu berita. Kemudian peneliti mengkaji kajian terdahulu dari Andi Fikra Pratiwi Ariffudin sebagai tujukan pustaka dengan judul "*Konstruksi Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Perspektif Jurnalisme Islam (Analisis Framing Metro TV dan TV One)*".¹⁰ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Metro TV dan TV One memproduksi berita tentang 100 hari pertama pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla. Selanjutnya, lihat bagaimana

⁸ Qudratullah, *Jurnalistik Islami Media Massa*, (Jurnal Tabligh, Vol 18, nomor 2, 2017) hlm. 22.

⁹ Musaffah, *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap Isis (Analisis Framing Compas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.) hlm. 10.

¹⁰ Andi Fikrah Pratiwi Ariffudin, *Konstruksi Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Perspektif Jurnalisme Islam (Analisis Framing Metro TV dan TV One)*, Pascasarjana UIN Alaudin Makasar, 2015.) hlm.17.

perspektif jurnalisme Islam digunakan untuk menganalisis konstruksi berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Metro TV sering menekankan berita pencapaian kinerja dengan menggunakan analisis framing Zongdang Pan untuk mengamati bagaimana data dianalisis. TV One, sebaliknya, lebih gencar mengkritik kinerja. Kajian terdahulu selanjutnya penelitian dari Sri Mustika yang berjudul “*Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Pemberitaan Korupsi di Media Massa*”.¹¹ Meskipun beberapa berita korupsi yang sering terjadi dalam publikasi berita diulas dalam artikel ini. Pejabat dan pihak lain menyumbangkan beberapa pihak untuk berita. Sangat menarik untuk menerbitkan berita dengan tema tertentu seperti ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kode etik jurnalistik dinilai dan bagaimana prinsip-prinsip agama dipraktikkan dalam berita yang diberitakan. Sehingga penulis dapat mengkaji kembali bagaimana media menerapkan standar kode etik jurnalistik dan bagaimana nilai-nilai Islam dalam pemberitaan melalui kajian penelitian ini. Penelitian selanjutnya ditulis oleh Nanda Cita Aliffah berjudul *Konstruksi Pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id Analisis Framing Kinerja 100 Hari Gubernur DKI Jakarta Periode 2017-2021*. Hasil dari penelitian tersebut didapat bahwa kompas.com membuat kritikan yang lebih banyak dibanding Republika.co.id yang mendukung kebijakan Pemerintah DKI Jakarta.¹² Penelitian memiliki persamaan dalam memilih media online Kompas.com dan Republika.co.id. Adapun perbedaannya adalah objeknya terkait pemberitaan pernikahan siri di priode bulan Maret-November tahun 2022.

Berdasarkan kajian-kajian terdahulu yang penulis cermati dan pelajari terkait dengan teori yang digunakan. Memahami tentang konstruksi dalam media online. Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian penulis yakni, tentang kasus yang akan analisis. Melengkapi penelitian terdahulu yang keseluruhannya mengangkat berita yang ke arah ranah politik. Sehingga penulis tertarik dengan tema berita pernikahan siri yang dari tahun ke tahun kasusnya terus meningkat. Korbannya rata-rata perempuan yang dianiaya oleh suami sirinya. Jadi penulis menerapkan dalam berita pernikahan siri tersebut.

B. Metode Penelitian

¹¹ Sri Mustika, “Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Pemberitaan Korupsi di Media Massa”, (Jurnal Komunikasi Islam vol 2, no 2, Desember 2018) hlm.25.

¹² Nanda Cita Aliffah, *Kompas.Com dan Republika.co.id (Analisis Framing Kinerja 100 Hari Gubernur DKI Jakarta Periode 2017-2022)*, hlm.22.

Dalam penelitian ini menggunakan suatu pendekatan konstruksivisme dan paradigma kualitatif. Analisis Framing model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang dibagi ke dalam 4 (empat) struktur besar. Yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model framing ini dianggap oleh peneliti lebih tepat digunakan. Objek kajiannya adalah konstruksi media Kompas.com dan media online Republika.co.id dalam pemberitaan pernikahan siri. Kemudian hasil konstruksi pernikahan siri di media online tersebut akan ditinjau dengan perspektif jurnalisme Islam. Untuk mengkaji bagaimana penerapan jurnalisme Islam yang diterapkan pada media online yang berbeda ideologinya. Objek dalam penelitian ini sebanyak 6 berita di periode Maret-November pada tahun tersebut.

Dalam analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gelard M. Kosicki membahas mengenai 4 elemen analisis framing. Peneliti akan menggunakan element-element tersebut untuk menganalisis delapan berita yang dimuat di Kompas.com dan Republika.co.id. Sementara itu, gambaran mengenai tahapan dalam riset analisis *framing* kualitatif yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsick yaitu: ¹³

Tabel 1. 1 Tahapan Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki¹⁴

Struktur	Perangkat Raming	Unit yang Diamati
Sintaksis: cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	<i>Headline</i> , <i>lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
Skrip: cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W+ 1H
Tematik: cara wartawan menulis berita	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraf, proposisi
Retoris: cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metaphor Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

C. Pembahasan tentang Konstruksi Media Republika.co.id dan Kompas.com

¹³ Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *Framing Analysis an Approach to News Discourse. Political Communication Article*, Jurnal Vol 10, 1993,) hlm 59

¹⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.256.

Kualitas sebuah berita sangat dipengaruhi oleh masing-masing ideologi media. Media massa harus bertanggung jawab untuk menjaga kualitas, objektivitas, dan profesionalisme. Memberikan nilai kejujuran dalam memberitakan juga harus diutamakan. Sehingga berita yang ditampilkan secara jujur dan adil. Integritas dan kredibilitas dapat diidentifikasi ketika kebenaran suatu berita sesuai dengan fakta di lapangan.¹⁵Media merupakan sarana yang sangat efektif untuk menyebarkan berita secara cepat. Kasus-kasus mengenai nikah siri seolah menjadi topik yang sensitif di sebagian kalangan masyarakat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi terkait media tentang berita nikah siri. Analisis dengan empat komponen model framing Zongdang Pan dan Gerald Kosicki yakni, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini berfokus pada berita pernikahan siri pada tahun 2022 yang dimuat di Kompas.com dan Republika.co.id. Sebagai bahan penelitian, penulis memilih 6 berita dari periode. Maret-November, Berikut ini adalah daftar berita-berita dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Daftar Berita Penelitian

No	Media Online	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Penulis Berita
1.	Kompas.com	Terbakar Cemburu, Suami di Bengkulu Bunuh IstriSiri	17/3/2022	Firmansya
2.	Kompas.com	Pukuli Istri Hingga Tewas Pria Buleleng Dituntut 13 Tahun Bui	28/4/2022	Ahmad Muzakki
3.	Kompas.com	Istri Siri Usia 15 Tahun Meninggal Dianiaya dan Dicabuli Suaminya Umur 15 Tahun	14/7/2022	Rahmawati
4.	Republika.co.id	71 Pasangan Siri di Jepara Ikuti Nikah Massal Gratis, Tertua Usia 69 Tahun	21/03/2022	Bilal Ramadan
5.	Republika.co.id	Warga Nikah Siri karena tak Ada Biaya Hingga Terhalang Restu Orang Tua	21/04/2022	Bilal Ramadan
6.	Republika.co.id	Mahasiswa Mengaku Nikah Siri di Padang Diamankan Satpol PP	28/06/2022	Bilal Ramadan

1. Analisis Berita Media Kompas.com

¹⁵Thriwaty Aرسال, "Nikah Siri dalam Tinjauan Demografi" (*Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 6. No. 2. September 2017), hlm. 160.

a. Analisis Berita 1



Gambar 3. 1 Ilustrasi Berita

Tabel 3. 2 Analisis Framing Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamat	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Terbakar Cemburu, Suami Di Bengkulu Bunuh Istri Siri
	Lead	Pada bagian lead dalam berita ini sudah terpenuhi secara keseluruhannya. Mewakili apa yang ingin disampaikan oleh media ini untuk pembaca.
	Latar Informasi	Wartawan menonjolkan sang suami siri yang membunuh istri siri karena persoalan cemburu. Diketahui bahwa suami istri ini sudah lama pisah ranjang. Dan telah mengajak untuk rujuk taui korban menolaknya.
	Kutipan Sumber	Pernyataan dari Kasat Reskrim Iptu Doni, peristiwa pembunuhan tersebut terjadi pada hari kamis jam 02.00 malam. Iptu Doni pun juga menegaskan saat dimintai keterangan. Bahwa pelaku sang suami siri sudah ditangkap dua jam setelah kejadian melakukan pembunuhan terhadap istri siri.
	Penutup	Akibat perbuatanya, tersangka harus ditahan demgan hukuman seumur hidup atau tahanan selama 20 tahun.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Suami di Bengkulu membunuh istri sirinya
	<i>Where</i>	Kepahiang, Provinsi Bengkulu
	<i>When</i>	Kamis 17/3/2022
	<i>Why</i>	Karena cemburu, suami di Bengkulu telah membunuh

Perangkat Framing	Unit Pengamat	Hasil Pengamatan
		istri siri.
	<i>Who</i>	Berinisial RS (istri sirinya) Berinisial ES (suami sirinya)
	<i>How</i>	Tersangka menusuk perut korban dan menyayat leher korban.
Struktur Tematik	Paragraf	Dengan paragraf yang cukup banyak, maksud dari penulisan berita cukup menyertakan data yang langsung dari sumbernya.
	Proposisi	Bagian ini banyak memberikan penegasan pernyataan sebelumnya di bagian paragraf.
Struktur Retoris	Kata	Menggunakan kata-kata penekanan terhadap konsekuensi pada tersangka.
	Idiom	Terbakar cemburu, pisah ranjang
	Gambar/ foto	Foto Ilustrasi
	Grafik	Cukup mendukung pada bagian foto, tetapi kurang mewakili maksud yang ada pada lead berita

Analisis sintaksis merupakan cara wartawan menyusun fakta terhadap berita ini. Terdapat dalam unit pengamatan menunjukkan usaha penulis berita untuk menyampaikan sebuah kasus pembunuhan terhadap istri siri yang dilakukan oleh suami sirri. Skema berita sudah terpenuhi seperti judul berita, kutipan sumber dll. Sehingga wartawan menyusun fakta dalam berita sesuai data di lapangan. Pembaca juga dengan mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh berita.

Skrip pada struktur ini dalam berita keseluruhannya sudah memenuhi kriteria berita dengan unit yang diamati. *What* (Apa tema berita?), *Who* (siapa yang diberitakan), *where* (di mana tempat kejadiannya), *when* (kapan peristiwanya terjadi?) dan *how* (bagaimana menghimpun kronologi kejadian pembunuhan terhadap istri siri? Dengan disuguhkan berita yang seperti ini dapat tergambar bagaimana kondisi korban. Serta pelaku suami siri yang membunuh istri siri karena persoalan rasa cemburu.

Dari struktur tematik yang merupakan cara wartawan menulis fakta berita yang akan dimunculkan. Bentuk kalimat dan detail di dalam berita sudah terpenuhi dengan baik. Kasus pembunuhan karena rasa cemburu, suami di Bengkulu tega membunuh istri sirri. Dapat pembaca pahami sebab dan akibatnya dalam berita yang sesuai fakta.

Bagian dari retoris, ini menjelaskan bagaimana wartawan menekankan

fakta dalam berita dari unit pengamatan. Kesenambungan pada setiap item dalam retorik telah direalisasikan dalam berita sebagai bentuk penegasan. Foto dalam berita juga memberikan penekanan pada kasus berita.

Kesimpulan penulis dari uraian beberapa struktur di atas, yakni semua struktur sudah terpenuhi. Secara detail dan pembaca dengan mudah memahami berita yang dituliskan wartawan. Dalam mengisahkan fakta dan penekanan semua sudah terwakilkan dalam berita ini. Jadi sudah cenderung komplit struktur dalam berita ini.

b. Analisis Berita 2



Gambar 3. 2 Ilustrasi Berita

Tabel 3. 3 Analisis Framing Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Pukuli Istri Siri hingga Tewas, Pria di Buleleng Dituntut 13 Tahun Bui
	Lead	Bagian sudah ini cukup terwakili untuk menggambarkan judul, maksud dan isi berita. Tetapi akan lebih baik lagi jika makna kalimatnya berkaitan.
	Latar Informasi	Usai pesta minuman keras (miras) Suin (39) membunuh Sri Indrawati (41), yang merupakan istri sirinya, dituntut hukuman penjara selama 13 tahun.
	Kutipan Sumber	Karnawan memberikan pernyataan Majelis Hakim telah menjatuhkan pidana penjara kurang lebih selama 13 tahun terhadap tersangka. Karnawan menegaskan juga bahwa suami terus

		memukuli sajah sang korban menggunakan botol handbody berkali-kali hingga meninggal.
	Pentup	Perbuatan tersangka sudah dianggap meresahkan warga dengan melakukan pembunuhan terhadap istri sirinya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	kasus pembunuhan terhadap istri siri
	<i>Where</i>	Buleleng Bali
	<i>When</i>	Kamis (29/4/2022)
	<i>who</i>	Tersangka Suin (39). Korban Indrawati (41)
	<i>Why</i>	Membunuh korban usai pesta minuman keras (miras)
	<i>How</i>	Memukul istrinya hingga babak belur, dan menyebabkan kematian
Struktur Tematik	Paragraf	Penekanan beberapa urutan kejadian yang secara jelas diinformasikan.
	Proposisi	Pada bagian ini banyak statement yang dirasa lebih menjelaskan peristiwa yang dialami korban.
Struktur Retoris	Kata	Bagian ini, cenderung mengungkapkan peristiwa kejadian.
	Idiom	Bui
	Gambar/Foto	Menampilkan foto sebagai ilustrasi tapi masih belum bisa menjelaskan secara keseluruhannya.
	Grafik	Grafik dalam berita ini sangat mendukung bagian keseluruhan berita.

Dari tabel di atas, pada sintaksis berita yang secara keseluruhan item berita sudah terpenuhi, dengan berusaha mempertegas suatu konsekuensi dari perilaku yang bisa dihukum setimpal karena perbuatannya membunuh istri sirri. Dipertegas dengan latar informasi, kutipan sumber dan pernyataan dan bagian penutup berita.

Skrip pada analisis berita ini cenderung lengkap, yakni akibat memukuli istrinya hingga menyebabkan meninggalnya korban dikisahkan secara detail. Pada bagian ini juga, tidak hanya akibatnya dihukum tapi juga dijelaskan bagaimana wartawan mengisahkan peristiwa secara lengkap. Sehingga pembaca memahami apa yang disampaikan dalam berita.

Tematik berita cenderung mempertegas perbuatan masyarakat yang menikah siri dan membunuh seseorang akan seperti kasus tersebut. Hingga berkaitan juga masyarakat kedepannya tidak melakukan pernikahan siri, karena banyak yang berakhir pembunuhan seperti pada berita diatas.

. Dalam bagian retorik ini, menekankan perbuatan pelaku yang telah membunuh istrinya sendiri. Perbuatan tersangka juga dianggap meresahkan masyarakat sekitar.

Kesimpulan dari semua struktur berita di atas yakni sudah terpenuhi dengan secara lengkap. Jadi semua struktur sudah ada dalam menegaskan fakta dan menuliskan fakta wartawan yang sesuai dengan data di lapangan. Dan juga menjelaskan bahwa menikah siri itu tidak baik dilakukan karena akan memberikan dampak negatif seperti halnya kasus dalam berita di atas.

c. Analisis Berita 3



Gambar 3. 3 Ilustrasi Berita

Tabel 3. 4 Analisis Framing Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Istri Siri Usia 15 Tahun Meninggal Diduga Dianiaya Dan Dicabuli Oleh Suaminya Umur 57 Tahun
	Lead	Cukup mewakili judul dan isu informasi yang akandikupas pada bagian isi berita.
	Latar Informasi	Ada tanda-tanda tidak wajarr pada kematian korban. Salah satunya ada kerusakan pada kelamin korban. Anak yang masih di bawah umur yang dinikahi secara siri baru-baru ini oleh AZ yang sudah berumur 57 tahun.
	Kutipan Sumber	JO sebagai RT menuturkan saat itu tengah malam mendapatkan WA bahwa ada warga yang meninggal. Tersangka minta tolong untuk diurus jenzahnya. Ketua RT pun kaget karena dia tidak

		bilang dia punya istri baru dan tidak tidak melaporkan ke RT. Dia bilang ini sudah sah secara agama, tapi harus tetap dikuatkan ke catatan sipil. Dan ini anak masih di bawah umur. Umurnya kira-kira kalau saya lihat masih di bawah 15 tahun. Mantan istrinya menceritakan kalau dulu dia pernah dipaksa digitukan pakai kayu itu, tapi dia tidak mau.
	Pentup	Kombes V Thirty Hadmiarso telah mengamankan AZ dan ayah tiri RA. Karena ayah tiri yang menikahkan secara sirri. Sehingga anaknya harus meninggal di tangan suami sirinya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Seorang suami siri menganiaya istri siri hingga meninggal dunia. Sang istri masih dibawah umur.
	<i>Where</i>	Kota Balikpapan
	<i>When</i>	Minggu (3/7/2022)
	<i>Who</i>	Berinisial AZ (57) suami sirri Berinisial RA (15) istri siri
	<i>Why</i>	Kecerugian karena adanya kejanggalan pada tubuh korban.
	<i>How</i>	Korban mengalami kerusakan pada alat vital dan meninggal.
Struktur Tematik	Paragraf	Bagian paragraf telah lengkap dan mewakili bagian kepala berita, tubuh berita, sampai pada bagian akhir berita.
	Proposisi	Proposisi berita memang sesuai dengan data yang ada dilapangan, terlihat dari isu yang diambil sampai pada statement bahkan kutipan dalam berita. Karena masih diduga maka wartawan pun masih menuliskan bahwa tersangka berstatus terduga. Hingga diselidiki lagi.
Struktur Retoris	Kata	Setiap kata yang ada dalam berita ini lebih kepada penekanan peristiwa dan menceritakan sosok sang pelaku.
	Idiom	Tidak ada
	Gambar/Foto	Menampilkan Foto Ilustrasi
	Grafik	Penegasan dalam mendukung gambar, judul dan isi berita.

Analisis sintaksis dalam berita secara keseluruhan item pada sintaksis sudah terpenuhi. Bagian di penutup berita dengan berusaha mempertegas

suatu konsekuensi dari perbuatan yang menyebabkan adanya korban meninggal.

Skrip pada analisis berita ini cenderung lengkap dan detail. Pasalnya suami siri yang membunuh istri siri secara detail dijelaskan kronologinya. Saksi dari mantan istri yang memberikan pernyataan bahwa mantan suami itu memiliki kelainan. Munculnya kecurigaan warga yang akhirnya membongkar pembunuhan istri siri yang masih di bawah umur.

Tematik berita telah lengkap dan mewakili bagian kepala berita, tubuh berita, sampai pada bagian akhir berita. Berita memang sesuai dengan data yang ada di lapangan, walaupun masih diduga maka wartawan pun menuliskan bahwa tersangka berstatus diduga hingga dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Bagian retorik ini telah menjelaskan bagaimana wartawan menekankan fakta dalam berita. Unit dalam pengamatan berupa kata, idiom, gambar, dan grafik. Grafik dalam berita ini sangat mendukung bagian keseluruhan berita. Kesenambungan pada setiap item dalam retorik telah direalisasikan dalam berita sebagai bentuk penegasan.

Kesimpulan dari uraian seluruh struktur Framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosichi diatas, peneliti menyimpulkan berita ini banyak penekanan terhadap kesalahan-kesalahan terhadap tersangka. Karena tindakannya menyebabkan hilangnya nyawa korban yang masih dibawah umur. Kasus ini pun terus diselidiki hingga tuntas. Karena ayah tiri dari anak tersebut juga terlibat dalam pernikahan siri anaknya yang masih di bawah umur. membuat masyarakat ikut geram dengan perbuatannya.

2. Analisa Berita di Media Republika.com

a. Analisis Berita 4



Gambar 3. 4 Foto Ilustrasi

Tabel 3. 5 Analisis Framing Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	71 Pasangan Siri di Jepara Ikuti Nikah Massal Gratis, Terua Usia 69 Tahun
	Lead	Cukup mewakili apa yang ingin ditegaskan dalam judul dan isi berita.
	Latar Informasi	Diselenggarakannya nikah massal gratis oleh pemda setempat. Diikuti sebanyak 71 pasangan yang menikah secara nikah siri.
	Kutipan Sumber	Dian Kristiandi selaku Bupati Jepara menuturkan bahwa pasangan yang nikah siri bukan hanya dihadiri pasangan yang beragama Islam saja karena beberapa beragama non muslim. Ia juga menegaskan bahwa harapannya nantinya Jepara tidak menemukan lagi memilih nikah secara siri, karena akan memiliki akta nikah harus ada dokumen secara hukum juga, sehingga tidak ada dokumen yang diakui oleh hukum bahwa pasangan suami istri telah menikah dan sah secara agama.
	Pentup	Diselenggarakannya ini sebagai bentuk kepedulian dari pemerintah setempat. Dengan mengadakan pernikahan secara massal yang gratis.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemda mengadakan pernikahan gratis secara massal gratis untuk semua pasangan yang belum memiliki dokumen sah negara.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
.	<i>Where</i>	di Jepara
	<i>When</i>	Senin 21/3/2022
	<i>Why</i>	Untuk melindungi para kaum perempuan serta anak supaya memiliki status hukum yang pasti dan kuat untuk masa depannya.
	<i>Who</i>	Dian Kristiandi 71 pasutri siri
	<i>How</i>	Pasangan yang bersatus menikah secara siri sebanyak 71 pasutri dengan mengikuti acara pernikahan secara massal dan gratis untuk mendapatkan surat sah dari negara.
Struktur Tematik	Paragraf	Untuk ukuran berita dengan enam paragraf ini sudah memenuhi standar, tetapi pada berita ini masih kurang karena ada beberapa paragraf yang sedikit kalimatnya, sehingga terkesan kekurangan data lapangan dan termasuk opini dari beberapa pihak.
	Proposisi	Sesuai dengan data lapangan terkait dengan beberapa statement pada beberapa paragraf dalam berita.
Struktur Retoris	Kata	Lebih mengarah pada sikap kritik dengan solusi saran terhadap pasangan yang masih nikah sirri.
	Idiom	Tidak ada
	Gambar/Foto	Menampilkan foto pernikahan yang mendukung judul berita.
	Grafik	Penonjolan dan mempertegas makna dari gambar dalam berita.

Pada bagian sintaksis berita sudah menampilkan keseluruhan di konstruksi isinya seperti pada bagian lead berita, sehingga penonjolan dari judulnya sudah terwakili. Untuk bagian yang lainnya juga sudah terpenuhi untuk standar sintaksis. Dalam bagian penutup juga menjelaskan kasus dalam berita dan memberikan solusi untuk yang sudah terlanjur menikah secara siri.

Skrip berita cukup mewakili pada setiap bagiannya yakni kapan kejadian, di mana peristiwa kejadian. Siapa saja yang terlibat dan uang lainnya. Sehingga pembaca memahami secara detail berita yang disampaikan secara komplit.

Pada tematik berita, bagian ini bentuk kepedulian pemerintah daerah terhadap masyarakat. Dengan diselenggarakannya nikah massal gratis ini,

supaya memiliki status yang jelas baik secara agama atau negara. Analisis pada retorik berita, bagian ini menjelaskan bagaimana wartawan menekankan fakta dalam berita dari unit pengamatan pada berita. Penonjolan dan mempertegas makna dari gambar dalam berita.

Kesimpulannya bahwa setiap struktur sudah ada dalam berita tentang banyaknya pasangan yang menikah siri. Seperti halnya wartawan yang menuliskan fakta dalam berita. Sesuai data lapangan pasutri sebanyak 71 pasangan siri. Dan mengisahkan fakta yang komplis sehingga pembaca dengan mudah mengerti pemberitaan tersebut.

b. Analisis Berita 5



Gambar 3. 5 Foto Ilustrasi

Tabel 3. 6 Analisis Framing Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Warga Nikah Siri Karena Tidak Ada Biaya Hingga Terhalang Restu Orang Tua
	Lead	Untuk lead berita cukup mewakili dari informasi tersebut disampaikan, tetapi kurang mewakili semua isi berita.
	Latar Informasi	Isbat nikah diikuti pasutri siri sebanyak 77 pasangan di kabupaten Bogor.
	Kutipan Sumber	Ade mengungkapkan para pasutri yang masih nikah siri banyak mengikuti isbat nikah. Paling banyak yang berasal dari wilayah Kecamatan Ciawi dan Jasinga. Ade pun memberikan dua buah voucher menginap di Hotel Pullman bagi pasutri

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		yang tidak sungkan menjawab beberapa pertanyaan Ade Yasin.
	Pentup	Pada bagian penutup ini, Ade Yasin mengungkapkan, pasutri memilih nikah siri itu disebabkan banyak faktor, seperti keterbatasan biaya hingga restu orang tua. api dokumen pernikahan itu penting.
Struktur Skrip	<i>What</i>	para pasutri yang belum menikah secara sah negara. Diberi solusi dengan menggelar isbat nikah
	<i>Where</i>	Bogor Provinsi Jawa Barat
	<i>When</i>	Kamis 21/4/2022
	<i>Why</i>	Karena dokumen nikah secara negara penting untuk masa depan keturunannya dan kepentingan lainnya.
	<i>Who</i>	Bupati Bogor Ade Yasin Pasutri siri
	<i>How</i>	Bupati menggelar isbat nikah untuk pasangan suami istri yang berstatus nikah siri. Banyak diikuti, menariknya ada yang sudah menikah selama 50 tahun secara sirri.
Struktur Tematik	Paragraf	Dengan paragraf tidak banyak tapi maksud dari penulisan berita cukup banyak menyertakan data yang langsung dari sumbernya.
	Proposisi	Bagian ini banyak menyertakan penegasan pernyataan sebelumnya di bagian paragraf.
Struktur Retoris	Kata	Lebih mengarah pada sikap kritik dengan solusi saran pasangan yang belum mempunyai buku nikah dengan cara isbat nikah.
	Idiom	Tidak ada
	Gambar/Foto	Menampilkan foto Ade Yasin yang ingin menanggapi sesuatu pernikahan siri.
	Grafik	Grafik dalam berita ini sangat mendukung bagian keseluruhan berita.

Dalam berita warga yang menikah siri karena faktor restu orang tua ataupun biaya sudah terpenuhi dengan baik struktur sintaksisnya. Wartawan menyusun fakta berdasarkan data di lapangan.

Skrip pada analisis berita ini sudah lengkap, sehingga pembaca memahami apa yang disampaikan dalam berita. yakni pasangan suami istri berstatus nikah siri mengikuti isbat nikah.

Tematik berita cenderung mempertegas masyarakat yang menikah siri dan belum mempunyai dokumen banyak faktor penyebabnya. Sehingga banyak yang mengikuti isbat nikah untuk mendapatkan dokumen nikah dari negara.

Analisis struktur retorik pada berita ini sudah terlihat dari bagaimana wartawan dalam menekankan fakta dengan menambahkan foto salah satunya. Penegasan dalam judul dan isi berita yang menambah penekanan pada berita.

Kesimpulan dari semua struktur yakni sudah diterapkan dengan baik dan secara komplit. Waktu dan tempat kejadian sudah secara detail, cara menekankan fakta dan mengisahkan fakta juga sudah sesuai dengan lapangan.

c. Analisis Berita 6



Gambar 3. 6 Foto Ilustrasi Berita

Tabel 3. 7 Analisis Framing Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Sepasang Mahasiswa Mengaku Nikah Siri di Padang Diamankan Satpol PP
	Lead	Cukup mewaliki setiap elemen dalam isi berita, sehingga rasa penasaran cukup dirasakan oleh pembaca.
	Latar Informasi	Mengaku telah menikah secara siri MM dan MZ bertengkar di kos. Sehingga warga datang. Mereka mengaku sudah menikah tapi tidak ada bukti. Beralasan sudah membakarnya ketika bertengkar.
	Kutipan Sumber	Menurut Maizaldi selaku ketua RT setempat,

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		pasangan tersebut mengaku sudah menikah bulan lalu secara agama. Mursalim selaku satpol PP Padang menyatakan terima kasih untuk semua pihak sudah bekerja sama membantu ntuk menjaga lingkungan.
	Pentup	Mursalim ketua RT dan Satpol PP tetap memanggil orang tua mereka guna dimintai keterangan.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pasangan mahasiswa mengaku sudah menikah secara siri, tapi tidak bisa membuktikannya.
	<i>Where</i>	di Kota Padang.
	<i>When</i>	Senin 28/6/2022
	<i>Why</i>	Karena mereka masih mahaiswa telah tinggal bersama di kos. Dan bertengkar sehingga berteriak dan menimbulkan kecurigaan. Dan ketika dimintai keterangan mereka tidak bisa membuktikan.
	<i>Who</i>	Berinisial MZ (22) Berempuannya berinisial MM (23),
	<i>How</i>	Bertengakr di dalam kos dan membuat warga berdatangan. Untuk memastikan apa yang terjadi. Pasangan mahasiswa yang mengaku nikah siri tapi tidak memiliki surat nikah.
Struktur Tematik	Paragraf	Untuk ukuran berita sudah memenuhi standar, tetapi pada berita ini masih kurang karena ada beberapa paragraf yang sedikit kalimatnya.
	Proposisi	Sesuai dengan data lapangan terkait dengan beberapa statement pada beberapa paragraf dalam berita.
Struktur Retoris	Kata	Lebih mengarah pada sikap kritik dengan solusi saran terhadap psangan mahasiswa tersebut.
	Idiom	Tidak ada
	Gambar/Foto	Menampilkan Foto Ilustrasi
	Grafik	Cukup mendukung pada bagian foto, tetapi kurang mewakili maksud yang ada pada lead berita.

Bagian sintaksis dalam berita ini cukup menekankan bagaimana sikap warga yang peduli terhadap pasangan yang masih mahasiswa itu. Mengaku sudah menikah secara siri tapi tidak ada bukti. Sehingga pada bagian penutup berita, warga memberikan solusi bahwa akan dikonfirmasi kepada pihak keluarga.

Berdasarkan analisis item-item pada skrip berita, maka menurut peneliti bagian ini secara keseluruhan sudah terpenuhi untuk kategori skrip berita. Kelengkapan berita dari waktu tanggal kejadian dan mengapa terjadi peristiwa tersebut.

Tematik berita lebih menekankan respon yang cukup tegas dari warga dan petugas terhadap mahasiswa yang mengaku nikah siri tapi tidak terbukti. Retoris penonjolan dan mempertegas makna dari gambar dalam berita. Lebih mengarah pada sikap para warga dengan memberikan solusi saran terhadap pasangan mahasiswa tersebut.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa berita keseluruhannya sudah menerapkan unsur-unsur struktur. Salah satunya terstruktur dengan baik bagian penutup. Dalam penutup berita ini berupaya menghentikan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

D. Analisis Perbedaan Konstruksi Berita Pernikahan Siri di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id

Pada bagian ini, peneliti akan membandingkan konstruksi yang dilakukan media Kompas.com dan Republika.co.id pada produk berita tentang pernikahan siri. Selanjutnya dicermati pada empat aspek yakni Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

1. Perbedaan Sintaksis Berita

Tabel 3. 8 Perbedaan Sintaksis Berita

SINTAKSIS BERITA	
Kompas.com	Republika.co.id
Berita 1: Pada bagian sintaksis ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pada bagian ini berita keseluruhannya sesuai fakta di lapangan. Sehingga informasi yang disampaikan dijaga kualitasnya.	Berita 1: Skema sintaksis menunjukkan terhadap keseriusan. Terlihat dalam mengangkat sebuah berita. Melibatkan beberapa tokoh yang ikut simpati kepada masyarakat terkait hal pernikahan siri. Sehingga menggelar nikah massal secara gratis.
Berita 2: Secara keseluruhan item pada sintaksis sudah terpenuhi, Dengan berusaha mempertegas suatu konsekuensi dari perilaku yang sengaja menghilangkan nyawa seseorang bahkan berdampak pada hukuman.	Berita 2: Pada bagian sintaksis ini, relevansi dari setiap item pada berita teraplikasikan dengan baik, apalagi narasumber dalam berita.

<p>Berita 3: Pada bagian sintaksis ini, peneliti menyimpulkan terkait dengan konsistensi alur berita dari judul, isi dan ditegaskan lagi pada bagian penutup.</p>	<p>Berita 3: Pada bagian solusi sintaksis ini, skema pengangkatan isu sampai pada memberikan penutup.</p>
---	---

Kesimpulan dari tabel perbandingan sintaksis berita pada kedua media yakni Kompas.com dan Republika.co.id. Hasil perbandingan antara kedua media tersebut dalam menyusun fakta produk berita nikah siri keseluruhannya sesuai fakta di lapangan. Sehingga informasi yang disampaikan dijaga kualitasnya.

2. Perbedaan Skrip Berita

Tabel 3. 9 Perbedaan Sintaksis Berita

SINTAKSIS BERITA	
Kompas.com	Republika.co.id
<p>Berita 1: Pada bagian skrip semua sudah terpenuhi pada bagian dalam berita ini. Seperti tempat kejadian, kapan kejadian dan siapa saja ada, semua sudah lengkap.</p>	<p>Berita 1: Pada bagian skrip berita ini khususnya pada bagian unsur 5w+1h terbilang cukup lengkap. Dengan adanya spesifikasi keterangan tempatnya, pada latar informasi dan didukung dengan adanya data lapangan oleh narasumber dalam berita.</p>
<p>Berita 2: Berita dengan judul “Pukuli Istri pada bagian Skrip pada analisis berita ini cenderung lengkap, yakni berangkat dari persoalan pembunuhan dan respon dari segala pihak.</p>	<p>Berita 2: pada bagian skrip ini, secara keseluruhan, untuk berita opini sudah terpenuhi walaupun ada beberapa bagian yang kurang ditekankan karena bukan menjadi fokus tujuan informasi yang ingin diangkat oleh media.</p>
<p>Berita 3: pada bagian skrip ini, secara keseluruhan, sudah terpenuhi walaupun ada bagian di judul yang kurang ditekankan karena ada kata dugaan. pada bagian sintaksis ini, peneliti menyimpulkan terkait dengan konsistensi alur berita dari judul, dan isi kurang ditegaskan lagi pada bagian judul.</p>	<p>Berita 3: pada bagian skrip berita ini, terbilang cukup lengkap ada spesifikasi keterangan waktu dan tempatnya. berfokus pada latar informasi dan didukung dengan data lapangan.</p>

Hasil perbandingan antara kedua media tersebut dalam dalam mengisahkan fakta produk berita pernikahan siri keseluruhannya hampir sama. Pada bagian skrip, untuk kelengkapan 5w+1h dalam berita cenderung lengkap.

3. Perbedaan Tematik Berita

Tabel 3. 10 Perbedaan Tematik Berita

TEMATIK BERITA

Kompas.com	Republika.co.id
<p>Berita 1: Pada bagian tematik dalam berita ini cukup banyak menyajikan data-data informasi. Tampak dari cara wartawan menulis berita ini. Baik terkait dengan respon masyarakat tentang kekejaman suami terhadap pembunuhan istri siri.</p>	<p>Berita 1: pada bagian tematik ini lebih dominan pengaplikasian sebuah sikap yang menjadi sorotan juga bagi para tokoh yakni banyaknya pasangan yang belum menikah secara sah dalam negara. Jumlahnya banyak, bahkan ada yang berusia lanjut.</p>
<p>Berita 2: Secara keseluruhan pada bagian tematik pada analisis berita ini cenderung lengkap. Terlihat, yakni berangkat dari kasus persoalan pembunuhan dan respon dari segala pihak masyarakat mengenai kesalahan apa yang dilakukan suami siri, yang tercermati dengan jelas dari judul sampai pada bagian item yang tertera dalam analisis tematik.</p>	<p>Berita 2: Pada bagian tematik ini, secara keseluruhan, untuk berita seperti opini sudah terpenuhi walaupun ada beberapa bagian berita yang kurang ditekankan karena bukan menjadi fokus tujuan informasi yang ingin diangkat oleh media.</p>
<p>Berita 3: pada bagian tematik berita cenderung kurang mempertegas. Hal ini tampak pada judul berita. Sehingga masyarakat kurang betul-betul memahami, yang menimbulkan dugaan-dugaan lain terhadap judul beritanya. Sehingga dapat muncul beberapa makna yang bervariasi.</p>	<p>Berita 3: pada bagian tematik dalam berita ini tetap pada konsistensi penekanan isu dalam berita, sehingga data-data yang diperoleh memang tidak diragukan karena narasumber dan saksi menkonfirmasi dengan solusi keluarga.</p>

Kesimpulan dari tabel perbandingan tematik berita pada kedua media yakni Kompas.com pada bagian tematik pada salah satu berita cenderung kurang mempertegas. Hal ini tampak pada judul berita. Sehingga masyarakat kurang betul-betul memahami. Sedangkan Republika.co.id pada tematik bagian berita ini wartawan berusaha memberikan beberapa sebuah penulisan yang detail.

4. Perbedaan Retoris Berita

Tabel 3. 11 Perbedaan Retoris Berita

RETORIS BERITA	
Kompas.com	Republika.co.id

<p>Berita 1: Kesinambungan pada setiap item dalam retorik telah direalisasikan dalam berita sebagai bentuk penegasan. Penekanan dalam berita sesuai fakta yang ada dilapangan. Wartawan menekankan fakta secara lengkap.</p>	<p>Berita 1: pada bagian retorik lebih pada penekanan tentang tindakan seorang suami yang membunuh dan mencabuli istri yang masih dibawah umur. Disini wartwan yang lebih menekannasib korban yang menyedihkan. Dan pernikahan tersebut merupakan pernikahan secara siri.</p>
<p>Berita 2: pada bagian retorik ini, menekankan perlakuan antara suami siri terhadap istri siri, sampai pada hal yang tidak diinginkan. Dan terjadi pembunuhan disebabkan sang suami miras dan memukuli sang istri tanpa ampun.</p>	<p>Berita 2: pada bagian retorik ini lebih mengarah pada penekanan sikap yang memahami adanya pernikahan siri yang disebabkan oleh beberapa faktor.</p>
<p>Berita 3: pada bagian retorik, Penekanan bagian ini sangat terlihat jelas karena selain dari kata-kata yang digunakan juga didukung dengan foto yang ditampilkan dalam berita.</p>	<p>Berita 3: pada bagian ini mencoba memberikan penegasan. Terhadaphubungan sepasang mahasiswa di kampus swasta yang mengaku sudah menikah akan tetapi tidak cukup bukti.</p>

Kesimpulan dari hasil perbandingan retorik Yakni, pada bagian retorik, Kompas.com sudah teraplikasikan dalam berita ini untuk bagian yang lainnya juga sudah terpenuhi untuk standar retorik. Sedangkan Republika.co.id juga pada bagian retorik ini, secara keseluruhan, berita ini cukup lengkap dalam bagian retorik.

E. Analisis Konstruksi Berita Pernikahan Siri di Kompas.com dan Republika.co.id dalam Perspektif Jurnalisme Islam

Bagian ini akan menampilkan bagaimana perbandingan kedua media yakni Kompas.com dan Republika.co.id dalam mengaplikasikan perspektif jurnalisme Islam pada produk berita mereka. Dicermati dengan lima indikator nilai yakni: akurat, adil, praduga tak bersalah, bi al-hikmah, dan menjunjung tinggi nilai kebenaran.

1. Perbandingan Nilai Akurat Dalam Berita

Tabel 3. 12 Perbandingan Nilai Akurat

NILAI AKURAT	
Kompas.com	Republika.co.id

<p>Pada berita 1: Dengan judul <i>“Terbakar Cemburu, Suami di Bengkulu Bunuh Istri Siri”</i>. Media masih menerapkan nilai akurat dan menjunjung tinggi nilai kebenaran. Hal ini terlihat dengan wartawan memunculkan latar informasi yang jelas, sumber berita, pernyataan yang didukung dengan kutipan sebagaimana yang terdapat pada lapangan.</p>	<p>Pada berita 1: Pada berita pertama dengan judul <i>“71 Pasangan Siri di Jepara Ikuti Nikah Massal Gratis, Tertua Usia 69 Tahun</i>. Nilai keakuratan dalam beritasudah terpenuhi. Menjunjung tinggi nilai kebenaran berita sudah teraplikasikan oleh media dalam mengemas isu informasi pada berita tersebut. Sepertidalam menyebutkan jumlah pasangan hingga umur yang mengikuti.</p>
<p>Pada berita 2: Pada berita kedua yang berjudul <i>“Pukuli Istri Siri hingga Tewas, Pria di Buleleng Dituntut 13 Tahun Bui”</i> Pada bagian nilai akurat, terlihat bahwa pengaplikasian nilai keakuratan dalam berita yang ke-2 ini cukup teralisasikan karena berangkat dari kasus yang diangkat. Dengan keakuran berita yang disampaikan.</p>	<p>Pada berita 2: Pada berita kedua dengan judul <i>“Warga Nikah Siri karena tak Ada Biaya Hingga Terhalang Restu Orang Tua’</i>. Media telah mengaplikasikan nilai akurat ini dilihat pada setiap pernyataan dalam berita memang langsung berasal dari sumber inti dari apa yang menjadi Pembahasan berita tersebut.</p>
<p>Pada berita 3: Pada berita ketiga dengan judul <i>“Istri Siri Usia 15 Tahun Meninggal Diduga Dianiaya dan Dicabuli Suaminya Umur 57 Tahun</i> “Berita ini kurang mengedepankan nilai keakuratan. Baik itu dari segi judul dan isu informasi maupun data-data yang dituangkan. Media hanya berusaha mengangkat suatu isu tetapi ada kata praduga.</p>	<p>Pada berita 3: Berita ke tiga dengan judul <i>“Pasangan mahasiswa tinggal serumah mengaku nikah siri diamankan Satpol PP Kota Padang”</i> nilai keakuratan dapat dilihat pada analisa bagian berita yakni sumber dalam berita dan pernyataan yang kemudian ditegaskan dengan kutipan langsung dari sumber bersangkutan. Artinya berita diangkat memang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.</p>

Kesimpulan: Dari proses perbandingan di atas, hampir semua produk berita Kompas.com dan Republika.co.id sudah mengaplikasikan nilai adil dalam berita nikah siri. Hal tersebut terlihat pada pengamatan media, sehingga dalam pengangkatan isu pada berita peneliti nilai akurat. Sehingga artinya kedua media ini memperhatikan nilai keberimbangan dalam mengemas produk nikah siri.

2. Perbandingan Nilai Adil Dalam Berita

Tabel 3. 13 Perbandingan Nilai Adil dalam Berita

NILAI ADIL	
Kompas.com	Republika.co.id

<p>Berita 1: Nilai adil atau keberimbangan pada berita pertama. Apabila dicermati pada dalam isi berita, yang artinya media berupaya mengaplikasikan beberapa nilai adil. Tentang bagaimana cara wartawan mewawancarai semua pihak-pihak yang terlibat. Dengan mengin tindakan membunuh terhadap seseorang sebagai perbuatan yang akan mendapatkan hukuman setimpal. Hal ini agar menjadi contoh terhadap hal-hal seperti itu tidak terjadi lagi.</p>	<p>Berita 1: Nilai adil dalam berita atau keberimbangan pada berita pertamanya nilai adil menjadi prioritas terkait respon yang menjadi solusi dalam berita. Sehingga berita ini sudah menerapkan nilai adil.</p>
<p>Berita 2: Keadilan dalam berita kedua dengan ini diukur bagaimana media berupaya menegaskan tentang sebuah kesalahan seseorang yang tidak melihat dan menimbang dulu konsekuensinya kedepan. Artinya berita ini berupaya memberikan edukasi terhadap apapun yang manusia lakukan pasti akan ada balasan baik atau buruknya. Dengan mengedepankan nilai keadilan.</p>	<p>Berita 2: Pada berita kedua dengan Nilai adil dalam berita ini pada dasarnya sudah ditonjolkan, karena berita dikemas dari pernikahan siri yang sudah terlanjur terjadi. disebabkan oleh berbagai faktor jadi memberikan solusi isbat nikah.</p>
<p>Berita 3: Nilai adil dalam berita cenderung sudah teraplikasikan, sebagaimana dalam proses analisis sebelumnya pada bagian sintaksis (pernyataan) dan tematik berita (paragraf dan proposisi).</p>	<p>Berita 3: Berita ke tiga dengan judul Jika dilihat dari pengemas berita, maka nilai keberimbangan atau keadilan tetap menjadi fokus oleh media. seperti bagaimana warga dan satpol pp memberikan waktu untuk membuktikan pernikahannya.</p>

Dari proses perbandingan di atas, semua produk berita pernikahan siri di media Kompas.com dan Republika.co.id mengaplikasikan nilai adil dalam berita nikah siri. Hal tersebut terlihat pada pengamatan media, dalam pengangkatan isu pada berita. Nilai adi dalam berita sudah terealisasikan dalam keseluruhan berita di kedua media online tersebut.

3. Perbandingan Nilai Praduga Tak Bersalah

Tabel 3. 14 Perbandingan Nilai Praduga Tak Bersalah

NILAI PRADUGA TAK BERSALAH	
Kompas.com	Republika.co.id

<p>Berita 1: Nilai praduga tak bersalah pada berita pertama yang berjudul. Media telah terpenuhi jika diamati pada bagian siapa saja yang terlibat dalam berita, dan setiap pernyataan juga didukung oleh data-data yang real dan bukan hanya sebatas opini dari satu pihak.</p>	<p>Berita 1: Nilai Praduga tak bersalah pada berita maka dalam berita ini cukup teralisasi. Seperti pada analisis skrip dan sintaksis berita, terutama terkait pihak terlibat dalam isu informasi yang diangkat walaupun kurang dijelaskan secara detail artis dan pengusaha siapa saja yang dimaksud.</p>
<p>Berita 2: Praduga tak bersalah pada berita kedua dapat dicermati pada bagian skrip berita (who atau siapa saja yang terlibat dalam berita), tematik (latar informasi dan sumber berita).</p>	<p>Berita 2: Pada berita kedua dengan judul nilai praduga tak bersalah dicermati Pada bagian skrip yakni <i>who</i> (siapa saja yang terlibat dalam berita), bagian sintaksis (sumber dan pernyataan dalam berita) dan bagian retorik (foto dan grafik dalam berita) telah ditegaskan oleh media dalam mengemas isu informasi.</p>
<p>Berita 3: Pada nilai praduga tak bersalah dalam berita ke tiga Setiap item yang ada dalam skrip berita bisa menjadi pendukung pada aspek penerapan nilai praduga tak bersalah, apalagi didukung dengan data lapangan yang memang real.</p>	<p>Berita 3: Berita ke tiga dengan judul dicermati tidak terdapat nilai praduga tak bersalah dalam pengemasan isu informasi dalam berita karean memang berangkat dari sumber yang jelas.</p>

Proses perbandingan di atas, nilai praduga tak bersalah masih menjadi perhatian bagi media dan Republika.co.id perhatian tersebut teramati bagaimana kedua media ini melibatkan siapa saja sumber yang terlibat didalam berita, ditambah dengan pernyataan tidak lepas dari kutipan yang jelas.

4. Perbandingan Nilai Bi Al-Hikmah dalam Berita

Tabel 3. 15 Perbandingan Nilai Bi Al-Hikmah

NILAI BI AL-HIKMAH	
Kompas.com	Republika.co.id
<p>Berita 1: Sedangkan untuk nilai bi al-hikmah pada berita pertama Terlihat dalam penggunaan kata- kata dalam berita yang masih dalam ranah yang santun dan tidak menggunakan kata-kata yang kasar.</p>	<p>Berita 1: Sedangkan untuk nilai bi al- hikmah pada berita Media cukup mengaplikasikan nilai ini karena penggunaan kata yang masih baik dan santun dalam berita.</p>

<p>Berita 2: Bagian bi al-hikmah pada berita kedua cenderung kurang terealisasi karena ada beberapa penggunaan kata-kata dalam berita yang terlalu berlebihan seperti pada judul berita “kemudian kata “<i>tewas</i>”.</p>	<p>Berita 2: Pada berita kedua dengan judul Pada aspek penggunaan kata dalam berita seperti pada bagian retorisi, media cukup merealisasikan nilai bi al-hikmah dalam pengemasan setiap bagian berita yang menggunakan kata-kata baik dan santun dan tidak menjelekan pihak lain.</p>
<p>Berita 3: Pada berita Media kurang konsisten menggunakan kata yang baik dan santun, artinya judul berita ini termasuk mengemas berita dengan menggunakan bahasa dan kata-kata yang kasar, seperti yang tercermati pada bagian retorisi berita (penggunaan kata). Kata cabul dan di duga.</p>	<p>Berita 3: Berita ke tiga dengan judul Merujuk pada hasil analisa pada bagian retorisi (penggunaan kata), media Republika.co.id cukup konsisten. Menggunakan kata-kata yang bijak, baik dan santun dalam pengemasan setiap pernyataan, kutipan dan proposisi berita.</p>

Kesimpulan: Dari proses perbandingan di atas, kedua media cukup mengedepankan nilai bi al-hikmah dalam pengemasan dan penggunaan kata bahkan kalimat pada berita pernikahan siri. Kendatipun ada beberapa berita yang kurang merealisasikannya seperti pada berita nomor dua dan tiga di media Kompas.com.

5. Perbandingan Nilai Kebenaran dalam Berita

Pada bagian ini, peneliti akan membandingkan pengaplikasian menjunjung tinggi nilai kebenaran yang ada dalam berita pernikahan siri di media Kompas.com dan Republika.co.id dalam bentuk tabel perbandingan.

Tabel 3. 16 Perbandingan Nilai Kebenaran

MENJUNJUNG TINGGI NILAI KEBENARAN	
Kompas.com	Republika.co.id
<p>Berita ke 1: DenganMedia juga menjunjung tinggi nilai kebenaran dalam aspek makna mendalam pada kasus berita, seperti apa yang dilakukan oleh suami korban untuk membunuh istri sirrinya.</p>	<p>Berita ke 1: DenganMediatelah mengaplikasikan menjunjung tinggi nilai kebenaran berita sudah teraplikasikan oleh media dalam mengemas isu informasi pada berita tersebut, seperti dalam sintaksis (sumber, pernyataan, kutipan) dan tematik (proposisi berita).</p>

<p>Berita ke 2: Indikator menjunjung tinggi nilai kebenaran karena isu berita memang berangkat dari kasus terkait yang sudah jadi perbincangan oleh berbagai pihak, disamping itu juga setiap pernyataan dalam berita didukung dengan kutipan sumber yang jelas</p>	<p>Berita ke 2: Media telah mengaplikasikan menjunjung tinggi nilai kebenaran, hal tersebut dicermati bagaimana media mengkemas isu berita dengan melibatkan langsung sumber.</p>
<p>Berita ke 3: Untuk aspek kurang menjunjung tinggi nilai kebenaran secara alur analisis, berita kurang mengedepankan nilai tersebut. Hal ini tampak dari kurangnya konsistensijudul berita sehingga ada salah satu isu yang memang hanya dikaitkan praduga saja.</p>	<p>Berita ke 3: Menjunjung tinggi nilai kebenaran memang menjadi sebuah keahrusan bagi media yang benuasa Islam, apalagi nilai kebenaran tersebut bisa ditegaskan oleh media pada setiap item berita salah satunya pada bagian sintaksis, tematik seperti yang telah disinggung sebelumnya dan bagian retorik yakni penggunaan foto serta grafik berita.</p>

Perbandingan dari kedua media cukup mengedepankan dalam menjunjung tinggi nilai kebenaran pada berita pernikahan siri. Pengemasan nilai ini tercermati pada aspek Sintaksis yaitu: bagian kutipan, sumber, pernyataan. Skrip yaitu: bagian kelengkapan berita. Tematik pada bagian: proposisi. Retoris: pada bagian foto dan grafik berita.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan dari artikel ini bahwa, Pada aspek konstruksi bahwasanya Kompas.com dan Republika.co.id sama-sama menyampaikan informasi tentang pernikahan siri kepada khalayak. Kedua media media online mengkonstruksikan nikah siri banyak menimbulkan dampak negatif. Perbedaan konstruksi berita berdasarkan analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki yakni, Kompas.com lebih cenderung membahas pemberitaan dampak negatif dari pernikahan siri. Hal ini terlihat pada judul berita dan isi yang banyak memaparkan kasus-kasus pembunuhan terhadap istri siri. Sementara Republika.co.id kurang bergairah dengan berita nikah siri yang berkaitan dengan kriminalitas. Republika.co.id dipandang sebagai media yang bernuansakan Islam selalu memilih narasumber yang berpemikiran Islam. Adapun perbedaan konstruksi dari media dipengaruhi oleh masing-masing ideologi. Konstruksi Kompas.com terhadap berita pernikahan siri belum sepenuhnya memenuhi nilai-nilai konsep jurnalisme Islam. Sedangkan konstruksi berita di media online Republika.co.id keseluruhannya sudah menerapkan konsep jurnalisme Islam. Yaitu nilai keadilan, bi al-hikmah, asas praduga tak bersalah dan menjunjung tinggi kebenaran.

Media Kompas.com dan Republika.co.id mempunyai perspektif yang berbeda terhadap pernikahan siri. Hal substansial yang harus dijaga oleh media tentu saja integritas dalam menyampaikan berita. Karena diperlukan tanggung jawab setiap media untuk menjaga keutuhan prinsip moral dan etika ketika masa menyampaikan peristiwa. Untuk para pembaca, hendaknya dapat lebih memahami konstruksi media dengan melihat struktur berita. Mencermati makna berita yang ditampilkan oleh media agar dapat mengerti maksud yang sebenarnya terdapat dalam media massa. Memahami kata, istilah, serta isi berita, kita akan dengan mudah mengetahui dan memvalidasi berita-berita yang benar dan berita yang belum akurat. Terlebih di era digital yang semakin maju ini, media massa bisa dikatakan media pokok bagi setiap generasi untuk mencari informasi mengenai suatu berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ariffudin, Andi Fikrah Pratiwi. Tesis. *Konstruksi Pemberitaan 100 Hari Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Perspektif Jurnalisme Islam (Analisis Framing Metro TV dan TV One)*, Pascasarjana UIN Alaudin Makasar, 2015.
- Abdul Malik, Hatta. *Analisis Framing dan Ideologi informasi Islam Situs Eramuslim.com dan VOA Islam.com*. Semarang: Penelitian Dana Dipa LP2M Walisongo Semarang, 2014.
- Aprianti Araliya Ode, Canggih. *Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online Kompas.Com (Suatu Studi Analisis Isi)*. Skripsi S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Uin Alauddin Makassar. 2014.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Arsal, Thriwaty "Nikah Siri dalam Tinjauan Demografi". *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 6. No. 2. September 2017, 165
- Bungin, Burhan *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*, cet-3, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Baran, Stanley J. dan Denis K. Devis, *Teori Komunikasi Massa Dasar: Pergolakan dan Masa Depan*, Edisi 5, Jakarta: Selemba Humanika, 2010.
- Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2009.
- Daulay, D Hamdan *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djailani, *Fikih Jurnalistik "Perspektif Syariat Islam di Aceh"*, Banda Aceh: SEARFIQH, 2017.
- Dhiya Haq, Alfiyya Efi Fadilah, *Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.Id*, jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi. Volume 01 Nomor 02 (Universitas Padjadjaran, 2018).

- Dwi Agustina, Wulan (*Analisis Framing majalah Tempo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020*)
- Darmawati, Nikah Siri, Nikah Dibawah Tangan Dan Status Anaknya. *Ar-Risalah*, Vol.10No.1 Mei 2010
- Dahlia Haliah Ma"u, "Nikah Siri dan Perlindungan Hak-hak Wanita dan Anak", *alAhkam*, Vol. 1. No. 1 Januari-Juni 2016, 41
- Effendi, Onong chjana. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Cet 21, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Eriyanto. *Analisis Framing "Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002.
- Hamad, Ibnu Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critica Discours Analysis Terhadap Berita-Berita Politik Jakarta: Graint, 2015.
- Hidayatullah, Arif. *Jurnalisme Cetak "Konsep dan Praktik"*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016.
- Hanun, Aliyya Nur'aini. *Falsafah Jurnalisme Islami*, Jurnal Khatulistiwa, Vol 2, nomor 2, 2012.
- Hajar, Ibnu Al-Asqolani, Bulughul Marom min Adhillatil Ahkam, Terjemah, *Kitab Nikah*. Shahih, Jakarta, 2016,
- Hadijah, Sri Arnus, Industrialisasi Media Massa Dan Etika Jurnalistik, *Al-Munzir* 7 2014.
- Heryanto Gun, *Realitas Komunikasi Politik Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Kriantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet. 3. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kusumaningrat Hikmat, Kusumaningrat Purnama, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Keller, Anett "Tantangan dari Dalam: Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia dan Republika" dalam http://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesia/09806_82 diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 14.50 WIB.
- Lindawati. *Analisis Framing Pemberitaan Label Halal Dalam Undang-Undang Pangan di Republika Online*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.
- Musaffah, Tesis. *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap Isis (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id)*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Mustika, Sri. *Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Pemberitaan Korupsi di Media Massa*, Jurnal Komunikasi Islam Vol 2, nomor 2, 2012.
- Mubaraq, Dinul Firtah. Tesis. *Konstruksi realitas Pemilihan Gubernur di Media Lokal (Studi Komunikasi Politik Tentang Wacana Calon Gubernur Sulsel 2018 Pada Harian Fajar dan Celebes TV)*, UIN Alaudin Makasar, 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial "konsep-konsep kunci"*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.